

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Implementasi model *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis.
- 2) Terdapat perbedaan pengaruh dari implementasi model *discovery learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari jenjang pendidikan. Implementasi model *discovery learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa lebih berpengaruh digunakan pada siswa yang berada pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat.
- 3) Tidak terdapat perbedaan pengaruh dari implementasi model *discovery learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari ukuran sampel. Model *discovery learning* dapat diimplementasikan pada setiap ukuran sampel yang bagaimanapun, sebab keduanya memengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
- 4) Terdapat perbedaan pengaruh dari implementasi model *discovery learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari demografi penelitian. Implementasi model *discovery learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa lebih berpengaruh digunakan pada siswa yang berada pada demografi penelitian pulau Bali dan Nusa Tenggara.
- 5) Implementasi model *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis.
- 6) Tidak terdapat perbedaan pengaruh dari implementasi model *discovery learning* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa ditinjau dari jenjang pendidikan. Model *discovery learning* dapat diimplementasikan pada setiap jenjang pendidikan apapun, baik pada siswa yang berada pada jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat, Sekolah Menengah Pertama

(SMP)/ sederajat, maupun Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat, sebab ketiganya memengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa.

- 7) Terdapat perbedaan pengaruh dari implementasi model *discovery learning* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa ditinjau dari ukuran sampel. Implementasi model *discovery learning* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa lebih berpengaruh digunakan pada kelas dengan banyak siswa kurang dari 30.
- 8) Tidak terdapat perbedaan pengaruh dari implementasi model *discovery learning* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa ditinjau dari demografi penelitian. Model *discovery learning* dapat diimplementasikan pada demografi penelitian manapun, sebab semuanya memengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa.

5.2 Implikasi

Model *discovery learning* merupakan pilihan yang efektif dalam memengaruhi kemampuan pemahaman konsep dan penalaran matematis siswa. Guru dapat menjadikan model *discovery learning* sebagai alternatif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Berdasarkan karakteristik studi jenjang pendidikan, model *discovery learning* dapat diterapkan di jenjang pendidikan SD/ sederajat, SMP/ sederajat, maupun SMA/ sederajat. Dilihat dari karakteristik studi ukuran sampel, model *discovery learning* dapat diterapkan pada kelas dengan banyak siswa kurang dari 30 orang ataupun lebih dari sama dengan 30 orang. Begitupula dengan karakteristik studi demografi siswa, model *discovery learning* dapat diterapkan di seluruh pulau di Indonesia. Namun, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, implementasi model *discovery learning* dalam memengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa disarankan untuk menerapkannya pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajatnya maupun pada demografi penelitian pulau Bali dan Nusa Tenggara. Sedangkan untuk implementasi model *discovery learning* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa, guru lebih disarankan menerapkannya pada banyak siswa yang kurang dari 30 orang yang berada di ruang kelas pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi yang peneliti ajukan untuk dapat ditindaklanjuti, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya menganalisis beberapa karakteristik studi saja, seperti jenjang pendidikan, ukuran sampel, dan demografi penelitian. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan yang memperluas analisis karakteristik studi lainnya, seperti jumlah pertemuan, materi pelajaran, maupun aplikasi teknologi yang digunakan. Hal ini dilakukan agar para pendidik dan pemangku kebijakan dapat memperoleh informasi yang lebih detail dan menyeluruh mengenai efektivitas dari implementasi model *discovery learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep dan penalaran matematis siswa.
- 2) Untuk penelitian meta-analisis selanjutnya, direkomendasikan untuk dapat melakukan studi korelasi atau hubungan dari kemampuan afektif terhadap kemampuan kognitif. Hal ini untuk menunjang informasi lebih dalam dan sah tentang hubungan keduanya dalam implementasi pembelajaran matematika.